

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI BANGUN DATAR DI SD NEGERI KARANGANYAR 01

Penulis¹⁾, Penulis²⁾

DOI :

¹²³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Jika artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, maka abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Jika artikel ditulis dalam bahasa Inggris, maka abstrak hanya ditulis dengan bahasa Inggris. Abstrak Ditulis menggunakan TNR-11. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-200 kata dan hanya terdiri atas 1 paragraf yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian.

Kata Kunci: 1 atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini

Abstract

If the article is written in Indonesian, the abstract is written in Indonesian and English. If the article is written in English, then the abstract is only written in English. Abstract Written using TNR-11. The distance between lines is 1 space. The abstract contains 150-200 words and only consists of 1 paragraph containing the objectives, methods and research results.

Keyword: 1 or more words or phrases that are important, specific, or representative of this article

History Article

Received
Approved
Published

How to Cite

Last Name, First Name., Last Name, First Name. &
Last Name, First Name. (Year). Title. *Cerdas
Mendidik*, 5(1), 1-13



Coressponding Author:

Jl. Alamat Pengirim No. 24, Kota, Negara.

E-mail: ¹ penulissatu@kampus.ac.id

PENDAHULUAN (10%)

Perkembangan teknologi informasi menuntut keterampilan baru pada peserta didik sejak usia dini. Salah satu keterampilan tersebut adalah kemampuan berpikir komputasional dan dasar-dasar pemrograman (coding), yang kini dianggap relevan untuk pendidikan dasar karena mampu melatih kemampuan pemecahan masalah, logika, dan kreativitas siswa. Jeannette M. Wing menekankan bahwa computational thinking merupakan keterampilan fundamental yang seharusnya diperkenalkan sejak dini. Selain aspek kognitif, proses belajar yang efektif juga dipengaruhi oleh kondisi afektif dan kesadaran belajar siswa. Konsep mindful learning menekankan pentingnya perhatian reflektif, keterbukaan terhadap pengalaman baru, dan keterlibatan sadar dalam proses belajar sehingga mengurangi kebiasaan “mindless” dan meningkatkan kualitas pembelajaran. (lihat konsep dasar pada Langer).

Di samping itu, joyful learning (pembelajaran yang menyenangkan/bermakna dan penuh keterlibatan emosional positif) berperan penting untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan retensi pembelajaran pada anak usia sekolah dasar. Praktik joyful learning di kelas dasar seringkali melibatkan pembelajaran yang aktif, permainan, dan pengalaman bermakna yang membuat siswa merasa antusias dan nyaman saat belajar. Implementasi pembelajaran coding di SD memberi peluang untuk mengintegrasikan aspek kognitif (computational thinking) dengan dimensi afektif— yaitu mindful dan joyful learning—yang diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Namun, bagaimana pengalaman siswa kelas V SDN Candi 02 Semarang dalam merasakan mindful dan joyful learning selama pembelajaran coding masih memerlukan pendeskripsian mendalam. Oleh karena itu penelitian deskriptif kualitatif diperlukan untuk mengeksplorasi pengalaman tersebut dalam konteks nyata kelas dasar.

Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Artikel ditulis dengan TNR-12 tegak, dengan spasi 1,15. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

METODE (15%)

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-sub bab, dengan sub-subheading. Sub-sub judul tidak diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-12 unbold, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas.

(Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

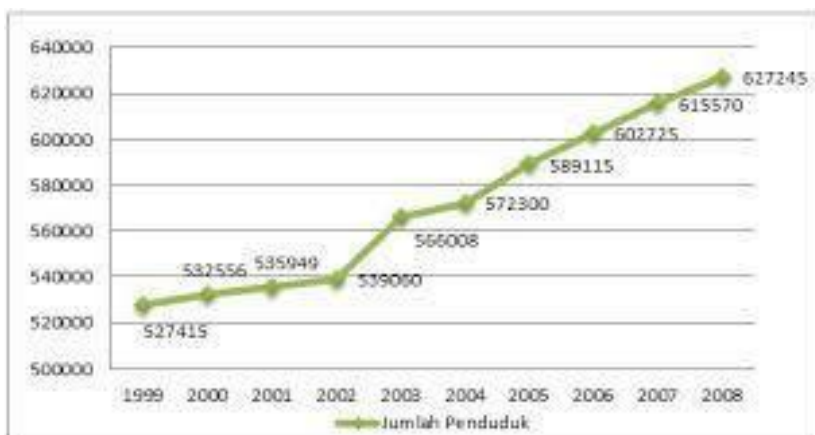
HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Penduduk.

| Tahun | Provinsi | Keterangan |
|-------|----------|------------|
| 1999 | X | x |
| 2000 | X | x |
| dst | X | x |

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.



Gambar 1. Grafik *Style* dalam *Template*

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/ skema/ grafik/ diagram/ sebangsanya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antar baris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 2 menunjukkan contoh gambar.



Gambar 2. Logo Sinta

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

SIMPULAN (5%)

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Penyusunan Daftar Pustaka yang mengikuti teknik yang standar harus dilakukan secara baku dan konsisten. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi *Reference Manager, seperti Zotero, Mendeley*, atau aplikasi berbayar yang lain. Author diharuskan menggunakan rujukan primer dan *up to date*. Daftar pustaka tidak diperbolehkan berasal dari web atau blog. Ditulis dalam spasi tunggal, antar daftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/ acuan di dalam Daftar Pustaka, diberikan berikut.

- Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametrik terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta : Gramedia.
- Effendi, S. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. (6thed.). New York: Macmillan.
- Kho, T.H., Yeo, S.M., & Lim, J. (2009). *The Singapore Model Method for Learning Mathematics*. Singapore: EPB Pan Pacific.
- Rahmawati, U., & Suryanto, S. (2014). Pengembangan model pembelajaran matematika berbasis masalah untuk siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 88-97. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2667>
- Retnawati, H. (2014). *Teori respon butir dan penerapannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Simpol, N.S.H., Shahrill, M., Li, H.C., & Prahmana, R.C.I. (2017). Implementing thinking aloud pair and Pólya problem solving strategies in fractions. *Journal of Physics Conference Series*, 943(1), 012013.
- Suyanto, S (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

Panjang artikel antara 8 - 15 halaman